

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Semarang

Halaman 17 dan 19

Wonderia Kini Semakin Merana

TEGALSARI- Hingga saat ini, rencana pembangunan Taman Wisata Wonderia, masih belum menunjukkan titik jelas. Hal ini membuat kondisi Wonderia kini menjadi merana.

Padahal sesuai perjanjian putus kontrak, terakhir pada 31 Agustus mendatang, pengelola sudah harus membongkar seluruh bangunan. Pasalnya, Pemkot sudah melakukan pemutusan kontrak kerja sama sejak Februari lalu.

"Kami sudah memutuskan kontrak dengan pengelola Wonderia yakni PT Smart sejak Februari lalu karena mereka tidak mampu membayar royalti dan pajak sebesar Rp3,171 miliar sejak tahun 2015," terang Walikota Semarang Hendrar Prihadi kepada *Wawasan* di Balaikota, Senin (21/8).

Menurutnya, kewajiban royalti yang harus dibayarkan sejak tahun 2015-2016 senilai Rp 600 juta, denda keterlambatan royalti 2015-2016 sebesar Rp 349 juta. Ada pula tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan 2013-2017 sebesar Rp 1,785 miliar, dan tunggak-

TAMAN WISATA WONDERIA

- Kontrak awal 2002 dengan total investasi Rp30 miliar selama 25 tahun
- Pengelola PT Semarang Arsana Rekreasi Trusta (PT SMART) dengan luas lahan tiga hektar
- Royalti yang dibayarkan Rp1 juta perbulan belum termasuk pajak
- Terjadi kecelakaan pada tahun 2008, tidak ada korban jiwa
- Sejak saat itu, kondisinya sepi pengunjung
- Total tunggakan ke Pemkot sebesar Rp3,171 miliar

Sumber: berbagai keterangan yang diolah. hid-Ks

an pajak hiburan sebesar Rp 436 juta.

Diakui, pihaknya sebelumnya sudah memberikan peringatan kepada pengelola Wonderia sampai tiga kali agar kewajibannya dipenuhi. Karena tidak kunjung dilunasi, maka satu-satunya cara adalah pihaknya harus bersikap tegas kepada pengelola tidak boleh mengelola Wonderia lagi dan kontrak kerja samanya diputus.

"Karenanya, kami memberi batas waktu hingga enam bu-

lan sejak Februari bagi pengelola untuk mengeluarkan asetnya," tukasnya.

■ **Pengunjung**

Di sisi lain, dari penelusuran *Wawasan*, belum semua aset Wonderia yang dibongkar dan dikeluarkan. Setidaknya dari gerbang utama masuk pengunjung, masih utuh berdiri meski tulisan Wonderia sudah tidak ada lagi.

Tidak ada aktivitas apapun

MERANA: Kondisi Taman Rekreasi Wonderia nampak merana, Senin (21/8). ■ Foto: Nurul Wakhid-Ks

Bersambung ke hlm 19 kol 3

Wonderia.....

(Sambungan hlm 17)

yang nampak baik penjaga maupun pekerja lainnya. Rumput dan ilalang nampak tumbuh subur di beberapa sudut pelataran parkir yang digembok rapat pagarnya.

Terpisah, Kabid Industri Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Samsul Bahri mengakui belum ada rencana apapun terkait pemanfaatan Wonderia ke depan. Diakui, memang sudah ada beberapa wacana namun semuanya belum final.

"Baru sebatas wacana untuk membangun gedung kesenian atau mungkin membongkarnya

untuk dijadikan kantong parkir. Semua belum dirumuskan lebih lanjut," imbuhnya.

Ditambahkan, yang jelas nantinya Jalan Sriwijaya akan dilebarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum (PU) sehingga sebagian lahan akan terkena gusur. Namun demikian, pihaknya menyerahkan sepenuhnya urusan pemanfaatan Wonderia selanjutnya kepada Walikota Semarang.

"Mau dibuat apa, kami manut. Missal mungkin mau dijadikan Trans Studio lagi, kami juga manut. Yang jelas, memang belum ada rencana apapun. Mungkin di akhir tahun sudah ada kepastian mau dibuat apa atau bahkan masih menunggu investor masuk," tandasnya. ■ *Hid-Ks*